

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

SDN 1 Ngembal Kulon sekolah yang terletak di Dukuh Krasak Desa Ngembal Kulon Bagian Timur Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. SDN 1 Ngembal berdiri sejak 1 Februari 1986 berdasarkan SK pendirian. Sejak awal, SDN 1 Ngembal merupakan sekolah yang berstatus sekolah negeri. SDN 1 Ngembal Kulon terdiri atas 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang ibadah dan 1 ruang laboratorium komputer.

2. Letak Geografis SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

a. Letak Daerah

SDN 1 Ngembal Kulon terletak di Dukuh Krasak Desa Ngembal Kulon bagian timur Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Krasak adalah salah satu Dukuh yang ada di Desa Ngembal Kulon bagian timur Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dan berbatasan dengan Desa Tumpang Krasak di sebelah Selatan, Desa Dersalam di sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Ngembal Rejo di sebelah Utara yang bersebrangan dengan jalan raya utama (Kecamatan Bae). Serta berbatasan dengan Dukuh Tambak Boyo di sebelah Timur.

b. Batas Areal

- 1) Sebelah Timur : Pemukiman warga
- 2) Sebelah Selatan : Pemukiman warga
- 3) Sebelah Barat : Pemukiman warga
- 4) Sebelah Utara : Lapangan Desa Ngembal Kulon

3. Profil SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

Tabel 4. 1 Profil SDN 1 Ngembal Kulon

Nama Madrasah	SDN 1 Ngembal Kulon
NPNS	20317932
Provinsi	Jawa Tengah
Kabupaten	Kudus
Kecamatan	Jati
Desa	Ngembal Kulon
Jalan dan Nomor	Jl. Krasak Pandean No.2
Kode Pos	59341

E-mail	sdsatungembalkulon@yahoo.com
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Negeri
SK Pendirian Sekolah	421.2/008/3/49/86
Tanggal SK Pendirian	1986-02-01
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
NPWP	002671881506000

4. Struktur Organisasi SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

Tabel 4. 2 Struktur Kepengurusan

Kepala Madrasah	Briari Indrastiati, S.Pd
Koperasi dan Guru Bahasa Jawa	Tyas Meike Damayanti, S.Pd.I
Kurikulum dan Guru PAI	Ulya Naili Muna, S.Pd.I
Kesiswaan dan Guru Bahasa Inggris	Rivki Aulia Fahmi, S.Pd
Tenaga Administrasi	Kholirul Rohmah, S.Pd
Seksi UKS dan Guru Penjas	Bambang Subandi, S.Pd
Guru Kelas I	Masripah, S.Pd
Guru Kelas II	Ahmad Fathoni, S.Pd
Guru Kelas III	Anang Syafi, S.Pd
Guru Kelas IV	Desi Purwaningrum, S.Pd
Guru Kelas V	Evy Krstiana, S.Pd
Guru Kelas VI	Nuryani, S.Pd

5. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

a. Visi

Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik melalui komunitas belajar sepanjang hayat, berwawasan global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

b. Misi

- 1) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya
- 3) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar pancasila

- 4) Menwujudkan pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik
 - 5) Mewujudkan Pendidikan menggunakan pendekatan atau model yang beragam
 - 6) Mewujudkan Pendidikan mengembangkan keterampilan.
- c. Tujuan
- 1) Mendidik siswa untuk menjadi manusia yang Bertaqwa kepada Allah SWT, Berakhlaq mulia sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
 - 2) Mendidik siswa untuk menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga Negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945
 - 3) Memberi bekal pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran di Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah tingkat Pertama lainnya
 - 4) Memberi bekal kemampuan dasar yang diperlukan bagi murid yang akan memasuki bidang kehidupan di masyarakat.

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 1 Ngembal Kulon

Tabel 4. 3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Nama	L/P	Alumni	Jabatan	Mulai Kerja
Briari Indrastiati, S.Pd	P	FKIP / PGSD / S1 / UNNES / 2004	Kepala Madrasah	1994
Nuryani, S.Pd	L	FKIP / PGSD / S1 / Universitas Terbuka/ 2013	Waka Kesiswaan dan Guru Kelas VI	1986
Evy Krstiana, S.Pd	P	FKIP / PGSD / UNNES / 2005	Bendahara dan Guru Kelas V	2006
Desi Purwaningrum, S.Pd	P	FKIP / PGSD / S1 / Universitas Terbuka / 2014	Waka Kurikulum dan Guru Kelas IV	2010

Anang Syafi, S.Pd	L	FKIP/PGSD/ S1/Universitas Terbuka /2016	Waka Kesiswaan dan Guru Kelas III	2013
Ahmad Fathoni, S.Pd	L	FKIP/PGSD/S1 /Universitas Terbuka/2015	Tata Usaha dan Guru Kelas II	2015
Masripah, S.Pd	P	FKIP/PGSD/ S1 / Universitas Terbuka/ 2014	Waka Ekstrakurik uler dan Guru Kelas I	1999
Tyas Meike Damayanti, S.Pd.I	P	Tarbiyah /PAI / SI /STAIN/ 2008	Guru Mapel Bahsa Jawa	2006
Bambang Subandi, S.Pd	L	Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Jasman, Kesehatan dan Rekreasi/S1 / Universitas Nusantara Kediri/ 2010	Guru Mapel Olahraga	2000
Rivki Aulia Fahmi, S.Pd	L	Pendidikan Bahasa Inggris/S1/Uni versitas Muria Kudus/2009	Guru Mapel Bahasa Inggris	2009
Ulya Naili Muna, S.Pd.I	P	Tarbiyah/PAI/S 1/STAIN Kudus/ 2011	Guru Mapel PAI	2011
Kholillur Rohmah, S.Pd		FKIP/PGSD/S1 /Universitas Muria Kudus/2023	Tenaga Adminstras i	2023

7. Data Siswa SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

- | | | |
|--------------|-------|-------|
| 1) Kelas I | L: 16 | P: 14 |
| 2) Kelas II | L: 17 | P: 12 |
| 3) Kelas III | L: 17 | P: 10 |

- 4) Kelas IV L: 16 P: 21
- 5) Kelas V L: 17 P: 12
- 6) Kelas VI L: 217 P: 12

8. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SDN 1 Ngembal Kulon

NO	SARANA PRASARANA
1.	Ruang Kepala Sekolah
2.	Kamar mandi/WC Guru
3.	Ruang Kelas
4.	Perpustakaan
5.	Lab Komputer
6.	Laboratorium IPA
7.	Ruang Guru
8.	Ruang Ibadah
9.	Ruang Olahraga
10.	Ruang UKS

9. Profil Orang Tua Siswa Kelas VI SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

Pengambilan data profil orang tua siswa kelas VI peneliti lakukan selama satu hari di SDN 1 Ngembal Kulon pada tanggal 3 Juni 2023. Berikut merupakan data singkat siswa serta orang tua siswa.

Tabel 4. 5 Profil Orang Tua Siswa Kelas VI

NO		NAMA	TTL	PROFESI	GAJI	LULUSAN
1.	SISWA	Syahir	18/10/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Ali As'ad dan Noor Khasanah	03/05/1959 dan 02/12/1981	Sudah Meninggal dan IRT	-	SMA
2.	SISWA	Fernando	20/02/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Suyadiyono dan Sri Utami	19/03/1978 dan 26/11/1981	Buruh Pabrik dan Karyawan Swasta	1 JT	SMP dan SD
3.	SISWA	Ilham	01/07/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Supahadi dan Fikmawati	24/07/1981 dan 19/03/1989	Karyawan Swasta dan Guru	5 jt dan 1 jt	SMA dan S1

4.	SISWA	Aizza	01/07/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Abdoel Aziz dan Vavik Ustazah	03/04/1974 dan 10/10/1973	Buruh Pabrik	2 jt dan 1 jt	SMA
5.	SISWA	Anindya	05/02/2010	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Sunardi dan Siti Ngati'ah	29/09/1977 dan 13/05/1977	Buruh dan Buruh	1 jt	SD
6.	SISWA	Aqim	20/05/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Anwar dan Istiqomah	10/07/1979 dan 03/06/1984	Karyawan Swasta dan Buruh	2 jt dan 1 jt	SMA
7.	SISWA	Assyifa	18/07/2011	Kelas VI		
	AYAH dan Ibu	Abdul Ghofur dan Siti Nur Kalimah	24/01/1981 dan 29/10/1989	Karyawan Swasta dan Guru	2 jt dan 1 Jt	SMA
8.	SISWA	Davinda	20/08/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Noor Slamet dan Dyah Purwaningsih	17/03/1975 dan 29/06/1978	Karyawan Swasta dan IRT	2 jt	SMA
9.	SISWA	Dinda	06/01/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Lestiono dan Suwarti	23/05/1976	Buruh dan Karyawan Swasta	2 jt dan 1jt	SD
10.	SISWA	Elma	18/03/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Sumulyono dan Nor Kasiyati	02/03/1988 dan 26/11/1985	Buruh dan Buruh	1 jt	SMP
11.	SISWA	Fisabilaa	01/03/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Mualim dan Aminah	17/08/1981 dan 03/11/1980	Buruh dan Buruh	1 jt	SMP

12.	SISWA	Gerhana	16/06/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	M.W. Saleh dan Santi Rembulan	09/04/1987 dan 16/06/1986	Pedagang Warung kios	1 jt	SMP
13.	SISWA	Rian	03/02/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	M. Shofirin Dan Sri Wahyuni	16/05/1986 dan 23/06/1988	Karyawan Swasta	4 jt dan 1jt	SMA
14.	SISWA	Fajar	09/03/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Sulthoni dan Fiki Aryanti	17/05/1981 dan 30/04/1982	Buruh	2 jt dan 1jt	SMP
15.	SISWA	Daffa	16/05/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Sulhadi dan Rina Kusuma Wati	18/04/1985 dan 09/03/1987	Buruh dan Buruh	1 jt	SMP
16.	SISWA	Ikhsan	31/03/2012	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Supiyono dan Ngatinah	01/03/1967 dan 02/01/1979	Buruh dan Buruh	1 jt	SMP dan SMA
17.	SISWA	Khafidz	19/10/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Wartopo dan Ani Yuni	10/07/1976 dan 15/09/1979	Pedagang Kecil dan Buruh	1 jt	SMP dan D3
18.	SISWA	Reza	23/06/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Moch Susanto dan Nor Chotimah	16/07/1977 dan 23/02/1977	Karyawan Swasta	2 jt	SMP dan SD
19.	SISWA	Naswa	22/09/2012	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Yono dan Musalifah	09/11/1970 dan 22/12/1977	Buruh dan IRT	1 Jt	SMP

20.	SISWA	Nindya	24/07/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Rudy Hartanto dan Sulastri	27/01/1986 dan 08/06/1988	Karyawan Swasta dan IRT	2 jt	SMA
21.	SISWA	Pandu	08/11/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Sumiran dan Sri Karyari	27/12/1967 dan 23/07/1977	Buruh dan Buruh	1 jt	SMA
22.	SISWA	Rehan	22/11/2008	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Nur Wahid dan Sundari	09/03/1988 dan 17/08/1988	Karyawan Swasta	4 jt dan 1,2 Jt	SMA
23.	SISWA	Silvy	19/03/2012	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Muhammad Jamaah dan Sulistyowati	02/03/1988 dan 17/01/1980	Buruh dan Buruh	1 jt	SMP
24.	SISWA	Tiara	05/02/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Miswan dan Ninik Anisah	17/04/1982 dan 08/09/1981	Buruh dan Buruh	1 jt dan 500rb	SD
25.	SISWA	Safa	02/09/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Ali Khasan dan Sri Yanti	20/09/1980 dan 24/02/1987	Wiraswasta dan Buruh	2 jt dan 1jt	SMP
26.	SISWA	Zahwa	14/10/2011	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Pugar Wihastoro dan Ustiyah	17/05/1983 dan 06/07/1988	Buruh dan IRT	2 jt	SMA
27.	SISWA	Pradesta	12/12/2010	Kelas VI		
	AYAH dan IBU	Kiswanto dan Puji Astuti	17/05/1987 dan 02/01/1987	Buruh dan IRT	1 jt	SMA

10. Profil Informan dalam Penelitian

Informan pada penelitian ini terdiri dari 10 orang tua perwakilan wali murid. Masing-masing informan bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta dan guru. Peneliti mengambil sampel orang tua yang berkarir.

a. Informan Pertama (Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari, Karyawan Swasta)

Berdasarkan penelitian dari pengambilan data profil yang dilakukan peneliti dengan Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari, saat ini Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari berusia berumur 35 tahun. Bapak Nur Wahid lahir pada 9 maret 1988 dan Ibu Sundari lahir pada tanggal 17 agustus 1988. Pendidikan terakhir Bapak Nur Wahid adalah SMA dan Ibu Suandari adalah SMK. Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari memiliki 2 anak, anak pertama saat ini kelas 6 SD dan anak kedua saat ini playground. Bapak Nur Wahid merupakan karyawan swasta di Djarum, sedangkan Ibu Sundari bekerja sebagai karyawan swasta bagian Administrasi di TK. Bapak Nur Wahid memiliki penghasilan RP 4.000.000 dan Ibu Sundari RP 1,200,000. Bapak Nur Wahid bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Alasan Ibu Sundari bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan kebutuhan social karena Ibu Sundari mengikuti kegiatan sosial seperti organisasi KKG dan pengajian liqo.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Bapak Nur Wahid¹²:

Tabel 4. 6 Kegiatan Bapak Nur Wahid

Jam	Kegiatan
04:30 – 05:00	Sholat subuh berjama'ah di Rumah
07:00 – 16:30	Bekerja
16:40 – 17:30	Beristirahat dan Bersantai
18:00 – 18:30	Sholat magrib dan mengaji bersama keluarga
19:00 – 19:10	Sholat Isya
19:30 – 20:30	Mendampingi anak belajar
21:00 – 21:30	Bersantai, menonton TV
22:00 – 04:30	Istirahat

¹² Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Ibu Sundari¹³:

Tabel 4.7 Kegiatan Ibu Sundari

Jam	Kegiatan
04:30 – 05:00	Sholat subuh dan mengaji
05:00 – 06:30	Menyiapkan kebutuhan anak sekolah, memasak dan mengantar anak sekolah
07:30 – 14:00	Bekerja
14:00– 18:00	Membereskan rumah dan memasak untuk makan malam
18:00 – 18:30	Sholat magrib dan mengaji bersama keluarga
19:00 – 19:10	Sholat isya
19:30 – 20:30	Mendampingi anak belajar
22:00 – 04:30	Istirahat

Keseharian Bapak Nur Wahid yang bekerja sebagai karyawan swasta di PT Djarum adalah saat pagi hari pukul 07:00 hingga pukul 16:30. Setelah selesai bekerja, Bapak Nur Wahid melaksanakan sholat magrib lalu mengaji bersama keluarga kemudian dilanjutkan sholat isya lalu mendampingi anak belajar dirumah setelah mendampingi anak belajar dirumah maka Bapak Nur Wahid melanjutkan dengan beristirahat. Namun, karena Bapak Nur Wahid bekerja dengan system shift pagi dan malam, terkadang Bapak Nur Wahid tidak mendampingi anak belajar dirumah dan digantikan oleh Ibu Sundari untuk menemani anak belajar dirumah. Selain bekerja, mendampingi anak belajar dan membantu pekerjaan rumah tangga, Bapak Nur Wahid juga memiliki kegiatan mengikuti rapat RT yang diadakan setiap seminggu sekali pada hari jum'at.

Kemudian keseharian Ibu Sundari yang diawali dengan sholat subuh lalu menyiapkan kebutuhan untuk sekolah anak, memasak bekal untuk bekerja dan sekolah lalu dilanjutkan mengantar anak ke sekolah. Setelah itu Ibu Sundari bersiap untuk bekerja di TK sebagai administrasi sekolah. Ibu Sundari bekerja dari pukul 07.00 – 14.00. Setelah bekerja, Ibu Sundari bergegas merapihkan rumah dan memasak untuk makan malam. Setelah merapihkan rumah dan memasak sudah

¹³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sundari Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

selesai dilanjutkan dengan sholat magrib dan mengaji bersama keluarga hal ini bertujuan agar mengajarkan anak untuk tidak lupa beribadah dan mengaji untuk meningkatkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengajarkan untuk disiplin. Setelah sholat magrib dan mengaji kemudian dilanjutkan dengan bersantai lalu sholat isya. Setelah itu dilanjutkan mendampingi anak untuk belajar. Waktu belajar anak dirumah kurang lebih selama satu jam karena jika sampai larut malam dikhawatirkan anak sulit bangun saat paginya. Selain kegiatan Ibu Sundari yang bekerja dan mengerjakan pekerjaan Ibu Rumah Tangga, Ibu Sundari juga mengikuti kegiatan sosial seperti Organisasi KKG yang diadakan setiap hari sabtu dan Pengajian liqo yang diadakan setiap hari kamis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari, Anak mereka merupakan anak yang penurut ketika Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari meminta tolong. Anaknya termasuk anak yang taat dalam sholat 5 waktu karena Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari sudah mengajarkan sholat 5 waktu sejak anaknya masih menduduki bangku Taman Kanak-kanak (TK). Meskipun gerakan sholatnya masih tergolong belum baik dan benar, namun hal itu dapat diajarkan secara perlahan-lahan. Anak Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari tergolong anak yang perlu dimotivasi saat ingin belajar dirumah, Anak mereka harus didorong dengan motivasi agar menumbuhkan semangat belajar. Selanjutnya, anak mereka tergolong anak yang taat saat diminta tolong namun terkadang ada kalanya anak tersebut bernegosiasi terkait hal yang diminta tolong, misalnya ketika anaknya diminta tolong untuk membelikan sesuatu di warung sayur karena ia malas untuk berjalan kaki dan lebih senang ketika diminta tolong untuk pekerjaan rumah saja.¹⁴

b. Informan Kedua (Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti, Karyawan Swasta)

Berdasarkan penelitian dari pengambilan data profil yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti saat ini Bapak Ali Khasan berumur 43 tahun dan Ibu Sri Yanti 36 tahun. Bapak Ali Khasan lahir pada tanggal 20 september 1980 dan Ibu Sri Yanti lahir pada tanggal 24 febuari 1987.

¹⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00

Pendidikan terakhir Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti adalah SMP. Bapak Ali Khasan bekerja sebagai karyawan swasta di PT Pura dan Ibu Sri Yanti bekerja sebagai Buruh Masak. Bapak Ali Khasan memiliki gaji RP 2,000,000 dan Ibu Sri Yanti RP 1,000,000. Menurut Bapak Ali Khasan, ia bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan Ibu Sri Yanti bekerja bertujuan untuk memberikan tambahan uang untuk kebutuhan keluarga. Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti memiliki 4 anak. Selain bekerja, Bapak Ali Khasan mengikuti kegiatan sosial pemuda Muhammadiyah (MD) dan Dewan Perwakilan Cabang PAN Jati. Lalu Ibu Sri Yanti selain bekerja, mengikuti kegiatan sosial pengajian masjid.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Bapak Ali Khasan¹⁵:

Tabel 4. 8 Kegiatan Bapak Ali Khasan

Jam	Kegiatan
04:30 – 05:10	Sholat subuh di Masjid
07:00 – 14:00	Bekerja
14:00 – 15:00	Beristirahat dan Bersantai
15:00 – 18:10	Sholat ashar, bersantai sore, sholat magrib dan mengaji bersama
18:10 – 19:30	Mendampingi anak belajar dan sholat isya
19:30 – 22:00	Bersantai dan menonton TV
22:00 – 04:30	Istirahat

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Ibu Sri Yanti¹⁶:

Tabel 4. 9 Kegiatan Ibu Sri Yanti

Jam	Kegiatan
04:30 – 05:00	Sholat subuh dan mandi
05:00 – 06:30	Menyiapkan kebutuhan anak sekolah , Memasak untuk sarapan dan bekal anak sekolah dan bekerja

¹⁵ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Ali Khasan Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

¹⁶ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Yanti Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

07:30 – 16:00	Bekerja
16:30 – 18:00	Membersihkan rumah dan memasak untuk makan malam
18:00 – 18:10	Sholat magrib dan mengaji bersama keluarga
18:10 – 19:30	Mendampingi anak belajar dan sholat isya
19:30 – 22:00	Menyiapkan seragam anak untuk esok hari, merapikan rumah dan bersantai
22:00 – 04:30	Istirahat

Berdasarkan tabel diatas kegiatan sehari-hari Bapak Ali Khasan diawali dengan sholat subuh di masjid kemudian setelah itu bersiap-siap untuk mengantar anak sekolah pada pukul 06:15 lalu dilanjut dengan siap-siap bekerja. Bapak Ali Khasan bekerja dari pukul 07:00 – 17:00. Setelah pulang kerja, Bapak Ali Khasan beristirahat dan bersantai dirumah setelah itu sholat magrib berjamaah dengan keluarga. Setelah melaksanakan sholat berjamaah dilanjutkan mengaji bersama keluarga. Setelah sholat isya, Bapak Ali Khasan mendampingi anak belajar, namun Bapak Ali Khasan hanya membutuhkan waktu 1 jam untuk menemani anaknya karena anaknya mengikuti les tutor. Setelah itu Bapak Ali Khasan memiliki waktu untuk menonton tv kemudian beristirahat. Selain kegiatan sehari-hari yang dilakukan Bapak Ali Khasan, Bapak Ali Khasan juga mengikuti kegiatan sosial Pemuda Muhammadiyah (MD) yang dilaksanakan pada hari jum'at dan minggu dan menjadi ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Amanat Nasional (DPC PAN) yang kegiatannya dilaksanakan pada hari sabtu.

Berdasarkan tabel diatas kegiatan Ibu Sri Yanti diawali dengan sholat subuh lalu menyiapkan kebutuhan sekolah anak, memasak untuk bekal anak dan bekal bekerja lalu memomong anak. Ibu Sri Yanti hanya sesekali mengantarkan anak sekolah ketika Bapak Ali Khasan tidak dapat mengantarkan anaknya. Setelah itu, Ibu Sri Yanti bekerja hingga pukul 16:00. Setelah itu Ibu Sri Yanti merapihkan rumah, memasak untuk makan malam dan memomong anaknya yang masih bayi. Setelah itu, Ibu Sri Yanti melaksanakan sholat magrib berjamaah dengan keluarga. Setelah itu Ibu Sri Yanti mendampingi anak belajar, sama seperti suaminya Bapak Ali Khasan, Ibu Sri Yanti

mendampingi anak belajar hanya 1 jam karena anaknya mengikuti les tutor. Hal tersebut dilakukan mengingat anak dari Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti memiliki 4 anak dengan begitu, anak akan selalu disiplin belajar dirumah dengan bantuan les tutor namun kedua orang tua tetap mendampingi agar dapat melihat perkembangan anak belajar, memonitor kegiatan anak dan mendampingi tumbuh kembang anak. Selain kegiatan seperti bekerja, menjadi ibu rumah tangga dan mendampingi anak belajar, Ibu Sri Yanti juga mengikuti kegiatan sosial yaitu pengajian masjid yang diadakan setiap hari kamis.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, Anak Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti merupakan anak yang penurut karena suka membantu pekerjaan rumah namun terkadang ditunda jika anaknya sedang bermain handphone. Anak mereka termasuk anak yang disiplin karena selalu belajar dirumah dan tidak meninggalkan kewajiban sholat 5 waktu.

c. Informan ketiga (Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati, Karyawan Swasta dan Guru)

Berdasarkan penelitian dari pengambilan data profil yang dilakukan peneliti dengan Bapak Supahadi, saat ini Bapak Supahadi berumur 42 tahun dan Ibu Fikmawati berumur 34 tahun. Bapak Supahadi lahir pada tanggal 24 Juli 1981 dan Ibu Fikmawati lahir pada tanggal 19 Maret 1989. Pendidikan terakhir Bapak Supahadi SMA dan Ibu Fikmawati pendidikan terakhirnya S1. Saat ini Bapak Supahadi bekerja sebagai karyawan swasta di PT Djarum dan Ibu Fikmawati menjadi Guru TK. Bapak Supahadi memiliki gaji RP 5,000,000 dan Ibu Fikmawati memiliki gaji RP 2,000,000. Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati memiliki anak 1. Bapak Supahadi bekerja karena tuntutan ekonomi, membantu kehidupan orang tua, ingin punya uang sendiri dan menghidupi keluarga bekerja untuk Ibu Fikmawati bekerja untuk kebutuhan ekonomi dan rumah tangga. Selain bekerja, Bapak Supahadi mengikuti kegiatan sosial kegiatan RT sebagai Sekretariat RT dan Ibu Fikmawati mengikuti kegiatan sosial PKK, KKG dan Komite sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Bapak Supahadi¹⁷

Tabel 4. 10 Kegiatan Bapak Supahadi

Jam	Kegiatan
04:30 – 06:30	Sholat subuh di Masjid dan mengantar anak sekolah
07:30 – 16:00	Bekerja
16:00 – 18:00	Sholat ashar, bersantai sore, sholat magrib dan mengaji bersama
18:00 – 19:00	Sholat magrib, makan malam dan sholat isya
19:00 – 21:00	Mendampingi anak belajar
21:00 – 22:00	Bersantai, menonton tv
23:00 – 04:30	Istirahat

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Ibu Fikmawati¹⁸

Tabel 4. 11 Kegiatan Ibu Fikmawati

Jam	Kegiatan
04:30 – 05:00	Sholat subuh dan mandi
05:00 – 06:30	Menyiapkan kebutuhan anak sekolah, Memasak untuk sarapan dan bekal anak sekolah dan bekerja
07:30 – 14:00	Bekerja
14:00 – 17:30	Membersihkan rumah dan memasak
18:00 – 19:00	Sholat magrib, mengaji dan makan malam
19:00 – 21:00	Sholat isya dan mendampingi anak sekolah
21:00 – 22:00	Menyiapkan seragam anak untuk esok hari dan bersantai
22:00 – 04:30	Istirahat

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kegiatan Bapak Supahadi adalah sholat subuh di masjid lalu mengantar anak sekolah. Setelah itu Bapak Supahadi melanjutkan dengan bekerja di PT Djarum sampai pukul 16:30. Selanjutnya Bapak

¹⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Supahadi Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.40 WIB

¹⁸ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Fikmawati Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 17.00 WIB

Supahadi kemudian melanjutkan dengan istirahat, sholat magrib, makan malam bersama lalu sholat isya. setelah itu dilanjutkan dengan mendampingi anak belajar dirumah selama 2 jam yaitu pukul 19:00-21:00. Setelah itu dilanjutkan dengan bersantai, menonton tv, bersantai lalu dilanjutkan tidur. Selain bekerja, mengurus rumah tangga dan mendampingi anak belajar Bapak Supahadi mengikuti kegiatan sosial yaitu menjadi sekretariat RT yang biasa di adakan pada hari kamis.

Berdasarkan tabel diatas kegiatan ibu Fikmawati diawali dengan sholat subuh lalu dilanjutkan dengan menyiapkan untuk sekolah anak dan memasak untuk bekal. Setelah itu Ibu Fikmawati bekerja hingga siang hari pada pukul 14:00. Setelah itu Ibu Fikmawati melanjutkan membereskan rumah, memasak untuk makan malam dan kegiatan rumah tangga lainnya. Setelah itu melaksanakan sholat magrib, makan bersama lalu dilanjutkan dengan sholat isya setelah itu mendampingi anak belajar dirumah selama 2 jam pada pukul 19:00 – 21:00. Selain bekerja, sebagai ibu rumah tangga dan mendampingi anak belajar, Ibu Fikmawati mengikuti kegiatan sosial PKK, KKG dan Komite Sekolah.

Menurut Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati, anaknya termasuk anak yang taat beribadah sholat 5 waktu dan mengaji. Kemudian anaknya termasuk anak yang disiplin karena dapat mengikuti peraturan dirumah. Serta anak mereka termasuk anak yang rajin belajar karena disiplin belajar sesuai jam yang sudah mereka tentukan selama 2 jam pada pukul 19:00 – 21:00

d. Informan keempat (Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni, Karyawan Swasta)

Berdasarkan penelitian dari pengambilan data profil yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni, saat ini Bapak Muhammad Shofirin berumur 37 tahun dan Ibu Sri Wahyuni berumur 35 tahun. Bapak Muhammad Shofirin lahir pada tanggal 16 Mei 1986 dan Ibu Sri Wahyuni 23 Juni Maret 1988. Pendidikan terakhir Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni adalah SMK. Bapak Fikmawati bekerja sebagai karyawan swasta pada PT Djarum dengan gaji RP 4,000,000 dan Ibu Sri Wahyuni bekerja sebagai karyawan swasta PT Djarum dengan gaji RP 2,000,000. Bapak Muhammad Shofirin bekerja karena merupakan kewajiban kepala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, Ibu Sri Wahyuni bekerja karena

untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan membantu suami bekerja. Bapak Muhammad Shofirin mengikuti kegiatan sosial yaitu RT, Rebana, NU Desa dan TAC. Ibu Sri Wahyuni mengikuti kegiatan sosial PKK dan Fatayat.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Bapak Muhammad Shofirin¹⁹:

Tabel 4. 12 Kegiatan Bapak Muhammad Shofirin

Jam	Kegiatan
04:30 – 06:30	Sholat subuh di Masjid, bersiap untuk bekerja
07:30 – 16:00	Bekerja
16:00 – 19:00	Sholat ashar, bersantai sore, sholat magrib, mengaji dan makan malam
19:00 – 20:00	Mendampingi anak belajar
21:00 – 22:30	Bersantai, menonton tv dan kumpul bersama keluarga
23:00 – 04:30	Istirahat

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Ibu Sri Wahyuni²⁰

Tabel 4. 13 Kegiatan Ibu Sri Wahyuni

Jam	Kegiatan
04:30 – 05:00	Sholat subuh dan mandi
05:00 – 06:30	Menyiapkan kebutuhan anak sekolah , Memasak untuk sarapan dan bekal anak sekolah dan bekerja dan mengantar anak sekolah
07:30 – 14:00	Bekerja
14:00 – 17:30	Membereskan rumah dan memasak
18:00 – 19:00	Sholat magrib, mengaji dan makan malam
19:00 – 20:00	Sholat isya dan mendampingi anak sekolah
21:00 – 22:00	Menyiapkan seragam anak untuk esok hari, bersantai dan berkumpul bersama keluarga
22:30 – 04:30	Istirahat

¹⁹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Muhammad Shofirin Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.30 WIB

²⁰ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Wahyuni Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

Berdasarkan tabel diatas kegiatan Bapak Muhammad Shofirin diawali dengan sholat subuh dimasjid lalu bersiap untuk bekerja lalu pukul 07:00 bekerja di PT Djarum. Bapak Muhammad Shofirin bekerja sampai pukul 16:30 kemudian beristirahat, bersantai. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat magrib berjamaah, mengaji, makan malam dan sholat isya. Kemudian mendampingi anak belajar dirumah selama 1 jam yaitu pukul 19:00 – 20:00. Setelah itu dilanjutkan bersantai, menonton TV dan berkumpul bersama keluarga. Selain bekerja, menjadi kepala rumah tangga dan mendampingi anak belajar, Bapak Muhammad Shofirin mengikuti kegiatan sosial yaitu RT pada hari Jum'at, Rebana pada hari Kamis, NU Desa setiap minggu ke 4 dan TAC yang diadakan setiap minggu.

Berdasarkan tabel diatas kegiatan ibu Sri Wahyuni diawali dengan sholat subuh lalu dilanjutkan dengan menyipkan untuk sekolah anak dan memasak untuk bekal. Setelah itu Ibu Sri Wahyuni bekerja hingga siang hari pada pukul 14:00. Setelah itu Ibu Sri Wahyuni melanjutkan membereskan rumah, memasak untuk makan malam dan kegiatan rumah tangga lainnya. Setelah itu melaksanakan sholat magrib, makan bersama lalu dilanjutkan dengan sholat isya setelah itu mendampingi anak belajar dirumah selama 1 jam pada pukul 19:00 – 20:00. Selain bekerja, sebagai ibu rumah tangga dan mendampingi anak belajar, Ibu Fikmawati mengikuti kegiatan sosial PKK setiap hari minggu dan Pengajian Fatayat setiap hari kamis.

Menurut Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni, anak mereka termasuk anak yang penurut dengan kedua orang tua, taat beribadah sholat 5 waktu dan disiplin dalam belajar. Namun, ada beberapa sikap yang kurang teratur yaitu terkadang untuk meletakkan barang masih tidak pada tempatnya.

e. Informan kelima (Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah)

Berdasarkan penelitian dari pengambilan data profil yang dilakukan peneliti dengan Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah, saat ini Bapak Abdul Ghofur berumur 42 tahun dan Ibu Siti Nur Khalimah berumur 34 tahun. Bapak Abdul Ghofur lahir pada tanggal 27 Juli 1981 dan Ibu Siti Nur Khalimah lahir pada tanggal 20 Oktober 1989. Pendidikan terakhir Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah adalah SMA. Bapak Abdul Ghofur bekerja sebagai Karyawan

Swasta di PT Jenang Mubarak dengan gaji RP 2.000.000 dan Ibu Siti Nur Khalimah bekerja sebagai Guru TK dengan gaji RP 800.000. Bapak Abdul Ghofur bekerja karena kebutuhan dan tuntutan ekonomi. Ibu Siti Nur Khalimah bekerja menjadi guru TK karena merupakan passionnya dan Ibu Siti menyukai dunia anak. Selain itu, Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah memiliki usaha sampingan yaitu berjualan baju, bros dan makanan dengan berjualan secara online.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Bapak Abdul Ghofur²¹:

Tabel 4. 14 Kegiatan Bapak Abdul Ghofur

Jam	Kegiatan
04:30 – 05.00	Sholat subuh di Masjid, bersiap untuk bekerja
05.00 – 13:00	Bekerja
13:00 - 15:00	Pekerjaan sampingan (Online shop)
15:30 – 18:15	Sholat ashar, bersantai, sholat magrib dan makan malam
18:30 – 20:30	Mendampingi anak belajar
23:00 – 04:30	Istirahat

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, berikut adalah kegiatan Ibu Siti Nur Kalimah²²

Tabel 4. 15 Kegiatan Ibu Siti Nur Kalimah

Jam	Kegiatan
04:30 – 06:30	Sholat subuh dan menyiapkan kebutuhan sekolah anak, memasak dan mengantar anak sekolah.
07:30 – 13:00	Bekerja
13:00 - 15:00	Pekerjaan sampingan (Online shop)
15:30 – 18:15	Sholat ashar, merapihkan rumah, sholat magrib dan makan malam
18:30 – 20:30	Mendampingi anak belajar
23:00 – 04:30	Istirahat

²¹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Abdul Ghofur Pada Tanggal 2 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

²² Hasil Wawancara dan observasi dengan Ibu Siti Nur Khalimah Pada Tanggal 2 Juni 2023 pukul 14.30 WIB

Berdasarkan tabel diatas kegiatan Bapak Abdul Ghofur diawali dengan sholat subuh dimasjid lalu bersiap untuk bekerja lalu pukul 05:00 bekerja di Jenang Mubarak. Bapak Abdul Ghofur bekerja sampai pukul 13:00. Setelah selesai bekerja Bapak Abdul Ghofur melaksanakan sholat ashar, bersantai, melaksanakan sholat magrib dan makan malam. Kemudian Bapak Abdul Ghofur mendampingi anak belajar dari pukul 18:30 – 20:30 setelah itu dilanjut dengan istirahat. Selain bekerja, menjalankan online shop dan mendampingi anak belajar, Bapak Abdul juga mengikuti kegiatan sosial yaitu Jamiyah Tahlil Pabrik setiap hari jumat dan Jamiyah Mudarosah Al Qur'an setiap sholat sesudah subuh.

Berdasarkan tabel diatas kegiatan ibu Siti Nur Kalimah diawali dengan sholat subuh lalu dilanjutkan dengan menyiapkan untuk sekolah anak dan memasak untuk bekal. Setelah itu Ibu Siti Nur Kalimah bekerja hingga siang hari pada pukul 13:00. Setelah itu Ibu Siti Nur Kalimah melanjutkan berjualan online shop dan mengantarkan pesanan ke pelanggan membereskan rumah, memasak untuk makan malam dan kegiatan rumah tangga lainnya. Setelah itu melaksanakan sholat magrib, makan bersama lalu dilanjutkan dengan sholat isya setelah itu mendampingi anak belajar dirumah selama 1 jam pada pukul 19:00 – 20:00. Selain bekerja, sebagai ibu rumah tangga dan mendampingi anak belajar, Ibu Siti Nur Kalimah mengikuti kegiatan sosial Pengajian Fatayat setiap hari kamis.

Menurut Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Kalimah anaknya merupakan anak yang penurut ketika orang tua meminta tolong, taat beribadah sholat 5 waktu karena sejak kecil diajarkan untuk sholat tepat waktu dan sholat di masjid dan termasuk anak yang disiplin karena anak-anaknya senang membantu kedua orang tua dan tidak malas ketika orang tuanya meminta tolong untuk membelikan sesuatu di warung.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Penelitian Tentang Keterlibatan Orang Tua Karir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus

Data yang diperoleh dari penelitian ini mencakup hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait partisipasi orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak saat belajar di rumah pada siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon. Berikut ini adalah beberapa data yang telah dikumpulkan:

a. Pendampingan orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar

Peran adalah hasil dari pengaktifan status dan penerapan hak dan kewajiban yang terkait dengan status subjektif. Kedua elemen ini tidak akan memiliki makna jika tidak digunakan. Menurut Ibu Sundari dalam meningkatkan kedisiplinan dalam melakukan pembelajaran dirumah, peran keterlibatan menerapkan ketertiban terhadap belajar anak dirumah adalah dengan mengingatkan secara terus serta memberikan konsekuensi apabila melanggar peraturan tersebut²³. Hal yang sama dilakukan oleh beberapa orang tua murid Bapak Nur Wahid, Bapak Ali Khasan dan Bapak Muhammad Shofirin dengan memberikan peraturan serta memberikan konsekuensi apabila anak melanggar kedisiplinan tidak melakukan belajar dirumah dengan adanya peraturan yang ditetapkan dirumah, anak menjadi terbiasa serta disiplin dengan tanggung jawab belajarnya. Selanjutnya, cara untuk meningkatkan kedisiplinan anak belajar dirumah selain dengan peraturan dan mengingatkan secara terus meneurus adalah dengan berkomunikasi kepada anak terkait pentingnya belajar dirumah dan memberikan motivasi belajar kepada anak agar anak dapat disiplin belajar.

Pendampingan yang dilakukan Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari adalah dengan mengulang materi yang telah anak dapatkan saat disekolah PR kemudian membantu mengerjakan PR anak²⁴. Bapak Ali Khasan dan Ibu Sriyanti mendampingi anak belajar dengan cara mengulang materi saat disekolah, mengajari materi anak yang akan diajarkan oleh guru esok hari dan membantu anak mengerjakan PR.²⁵ Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati mendampingi anak belajar dirumah adalah dengan membiarkan anak membaca materi terlebih dahulu setelah itu anak bertanya dan berdiskusi terkait materi yang anaknya sudah pelajari terlebih dahulu dan membantu anak mengerjakan PR.²⁶ Bapak

²³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sundari Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

²⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari pukul 19.00 WIB

²⁵ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti pukul 15.30 WIB

²⁶ Hasil Wawancara dan Observasi Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati pukul 19.40 WIB

Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni mendampingi anak dengan berdiskusi terkait materi yang belum dipahami dan mengajarkan anak materi yang akan diajarkan untuk disekolah.²⁷ Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Kalimah mendampingi anak belajar dengan cara anak mengerjakan tugas dan PR terlebih dahulu lalu orang tua dan anak berdiskusi terkait materi yang belum dipahami oleh anak.

Hasil dari observasi dan wawancara terkait meningkatkan kedisiplinan anak belajar adalah dengan cara menerapkan peraturan agar disiplin belajar di rumah, berkomunikasi kepada anak terkait pentingnya di rumah dan memberikan motivasi belajar kepada anak.

b. Jam Belajar Di Rumah anak Orang Tua Karir

Siswa tidak secara otomatis atau spontan menerapkan pembelajaran di rumah selain melakukan pembelajaran di sekolah. Sikap tersebut dimulai dengan memiliki disiplin pada diri sendiri. Sebagai orang tua karir, mereka memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka, sambil mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Peneliti mendapatkan bahwa anak orang tua karir dapat mendampingi anak untuk belajar di rumah adalah pada saat jam pulang kerja yaitu pada jam 18:00 hingga 20:30. Hal tersebut berdasar kepada data hasil wawancara dengan informan, berikut adalah jam kegiatan anak:

Tabel 4. 16 Kegiatan anak Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari

Jam	Kegiatan
06:30 – 12.00	Sekolah
12:05 – 12:15	Sholat Dzuhur
13:00 – 15.00	Sekolah TPQ
16:30 – 17:00	Bermain
17:30 – 18:00	Sholat dan mengaji Bersama keluarga
19:00 – 19:10	Sholat Isya
19:30 – 20:30	Belajar
21:00 – 05:00	Istirahat

²⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Muhammad Shofilin dan Ibu Sri Wahyuni pukul 14.00 WIB

Tabel 4. 17 Kegiatan anak Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti

Jam	Kegiatan
06:30 – 12.00	Sekolah
12:05 – 12:15	Sholat Dzuhur
13:00 – 15.00	Bermain
16:30 – 17:00	Sekolah TPQ
18:00 – 18:10	Sholat berjamaah dengan keluarga
18:10 – 19:30	Belajar dengan orang tua dan sholat isya
19:30 – 21:30	Les tutor
21:30 – 05:00	Istirahat

Tabel 4. 18 Kegiatan anak Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati

Jam	Kegiatan
05:00 – 12.00	Sholat subuh dan Sekolah
12:05 – 12:15	Pulang sekolah dan Sholat Dzuhur
13:00 – 15:15	Sekolah madrasah dan Sholat Ashar
16:30 – 17:00	Bermain
18:00 – 18:20	Sholat magrib dan makan bersama
18:30 – 19:05	Belajar dan Sholat Isya
19:00 – 20:30	Belajar
21:00 – 05:00	Istirahat

Tabel 4. 19 Kegiatan anak Bapak Shofirun dan Ibu Sri Wahyuni

Jam	Kegiatan
05:00 – 12.00	Sholat subuh dan Sekolah
12:05 – 12:15	Pulang sekolah dan Sholat Dzuhur
13:00 – 15:15	Menonton TV, Tidur siang
15:15 – 17:30	Sholat Ashar, bermain
18:00 – 18:30	Sholat magrib, mengaji dan makan bersama
18:30 – 19:00	Belajar dan Sholat Isya
19:00 – 20:00	Belajar
21:00 – 05:00	Istirahat

Tabel 4. 20 Kegiatan anak Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah

Jam	Kegiatan
05:00 – 12.00	Sholat subuh dan Sekolah
12:05 – 12:15	Pulang sekolah dan Sholat Dzuhur
13:00 – 15:30	Bermain
15:30 – 17:00	Sholat Ashar dan sekolah madrasah
18:00 – 18:30	Sholat magrib, mengaji dan makan bersama
18:30 – 20:30	Belajar
20:30 – 20:40	Sholat Isya
21:00 – 05:00	Istirahat

Berdasarkan pada data hasil wawancara oleh Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari²⁸ dengan waktu menemani anak belajar pada pukul 19:30 – 20:30 estimasi waktu mendampingi anak belajar selama 1 jam, Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti²⁹ dengan waktu mendampingi anak belajar pada pukul 18:10 – 19:10 estimasi waktu mendampingi anak belajar selama 1 jam, Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati³⁰ mendampingi anak belajar pada pukul 18:30 – 20:00 dengan waktu 1 jam 30 menit. Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni mendampingi anak pada pukul 19:00 – 20:00 dengan waktu mendampingi 1 jam. Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Khalimah mendampingi anak belajar dirumah pada pukul 18:30 – 20:30 dengan waktu mendampingi anak selama 2 jam³¹. Bentuk mendampingi anak seperti yang diutarakan oleh Orang tua karir selalu menyempatkan waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah, agar dapat mengontrol waktu serta gaya belajar anak, memantau kemauan akademik, monitoring perkembangan pribadi anak dan pemantauan efektifitas belajar dirumah.

²⁸ Hasil Wawancara dan Observasi Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

²⁹ Hasil Wawancara dan Observasi Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.00 WIB

³⁰ Hasil Wawancara dan Observasi Bapak Supahadi dan Ibu Sri Yanti Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.40 WIB

³¹ Hasil Wawancara dan Observasi Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Khalimah Pada Tanggal 2 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

Berikut adalah table kegiatan waktu keluarga berdasarkan hasil wawancara:

Tabel Waktu Keluarga Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari

Bentuk kegiatan orang tua	Bentuk kegiatan anak
Sholat subuh berjama'ah di Rumah	Sekolah
Bekerja	Sholat Dzuhur
Beristirahat dan Bersantai	Sekolah TPQ
Sholat magrib dan mengaji bersama keluarga	Bermain
Sholat Isya	Sholat dan mengaji Bersama keluarga
Mendampingi anak belajar	Sholat Isya
Bersantai, menonton TV	Belajar
Istirahat	Istirahat

Tabel Waktu Keluarga Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti

Bentuk kegiatan orang tua	Bentuk kegiatan anak
Sholat subuh di Masjid	Sekolah
Bekerja	Sholat Dzuhur
Beristirahat dan Bersantai	Bermain
Sholat ashar, bersantai sore, sholat magrib dan mengaji bersama	Sekolah TPQ
Mendampingi anak belajar dan sholat isya	Belajar dengan orang tua dan sholat isya
Bersantai dan menonton TV	Les tutor
Istirahat	Istirahat

Tabel Waktu Keluarga Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati

Bentuk kegiatan orang tua	Bentuk kegiatan anak
Sholat subuh di Masjid dan mengantar anak sekolah	Sholat subuh dan pergi Sekolah
Bekerja	Pulang sekolah dan Sholat

	Dzuhur
Sholat ashar, bersantai sore, sholat magrib dan mengaji bersama	Sekolah madrasah dan Sholat Ashar lalu bermain
Sholat magrib, makan malam dan sholat isya	Sholat magrib dan makan bersama
Mendampingi anak belajar	Belajar dan Sholat Isya
Bersantai, menonton tv	Belajar
Istirahat	Istirahat

Tabel Waktu Keluarga Bapak Shofirun dan Ibu Sri Wahyuni

Bentuk kegiatan orang tua	Bentuk kegiatan anak
Sholat subuh di Masjid, bersiap untuk bekerja	Sholat subuh dan Sekolah
Bekerja	Pulang sekolah, Sholat Dzuhur, Menonton TV dan Tidur siang
Sholat ashar, bersantai sore, sholat magrib, mengaji dan makan malam	Sholat ashar dan bermain
sholat magrib, mengaji dan makan malam	Sholat magrib, mengaji dan makan bersama
Sholat isya bejrmaah dan Mendampingi anak belajar	Belajar dan Sholat Isya
Bersantai, menonton tv dan kumpul bersama keluarga	Belajar dan Sholat Isya Kumpul Bersama keluarga
Isitirahat	Istirahat

Tabel Waktu Keluarga Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah

Bentuk kegiatan orang tua	Bentuk kegiatan anak
Sholat subuh di Masjid, bersiap untuk bekerja	Sholat subuh dan Sekolah
Bekerja	Pulang sekolah dan Sholat Dzuhur
Pekerjaan sampingan (Online shop)	Bermain
Sholat ashar, bersantai, sholat magrib dan makan malam	Sholat Ashar dan sekolah madrasah

sholat magrib	Sholat magrib, mengaji dan makan bersama
Mendampingi anak belajar	Belajar
Sholat Isya	Sholat Isya
Istirahat	Istirahat

c. Upaya dan Strategi untuk meningkatkan kedisiplinan anak tetap belajar

Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan merupakan upaya yang dilakukan agar anak mampu meningkatkan kedisiplinan belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti kepada 10 narasumber yaitu Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari,³² Ibu Sri Yanti dan Bapak Ali Khasan,³³ Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati,³⁴ Bapak Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni,³⁵ dan Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Kalimah³⁶, peneliti mendapatkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua kepada anak anaknya agar belajar di rumah dengan memberikan fasilitas seperti buku untuk menambah wawasan pembelajaran, memberikan reward seperti membelikan sesuatu yang disukai anak agar menjadi motivasi untuk terus meningkatkan belajar di rumah, memberikan support kepada anak untuk belajar, Data yang didapat peneliti terkait upaya yang dilakukan tersebut adalah Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari,³⁷ Ibu Sri Yanti dan Bapak Ali Khasan,³⁸ Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati,³⁹

³² Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

³³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Yanti dan Bapak Ali Khasan Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.00 WIB

³⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.45 WIB

³⁵ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

³⁶ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Khalimah Pada Tanggal 2 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

³⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

³⁸ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Yanti dan Bapak Ali Khasan Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

³⁹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.45 WIB

Bapak Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni,⁴⁰ dan Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Kalimah⁴¹

Menurut Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati, Bapak Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni upaya yang mereka lakukan untuk meningkatkan disiplin anak untuk tetap belajar dirumah adalah dengan memberikan contoh kepada anaknya. Sebagai contoh yang diterapkan Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni apabila setelah sholat maghrib harus mengaji walaupun hanya sebentar dan selalu menyempatkan belajar ditengah liburan sekolah.⁴² Hal tersebut bermakna bahwa jangan meninggalkan suatu kewajiban dan tetap menjalankan meskipun memiliki waktu yang sebentar, sehingga anak akan merasa hal tersebut menjadi suatu kebiasaan dan menumbuhkan kedisiplinan pada dirinya. Kemudian menurut Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati cara agar meningkatkan kedisiplinan anak agar tetap belajar dirumah adalah dengan memberikan pandangan bahwa belajar memiliki manfaat yaitu menjadi anak yang pintar. Selain memberikan pandangan yang positif, Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati juga menerangkan bahwa anak yang rajin belajar akan memberikan rasa bangga dengan orang tuanya.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa orang tua karir melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kedisiplinan anak dalam belajar di rumah. Upaya tersebut meliputi pemberian penghargaan, memberikan motivasi kepada anak, mencontohkan kedisiplinan terkait hasil belajar, dan memberikan dampak positif kepada anak.

d. Strategi untuk menumbuhkan kedisiplinan anak belajar

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi dengan orang tua karir Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari, Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti, Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati, Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni memiliki jawaban yang sejalan terkait strategi untuk

⁴⁰ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni Pada Tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

⁴¹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Khalimah Pada Tanggal 2 Juni 2023

⁴² Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Wahyuni pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

⁴³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Supahadi pada tanggal 1 Juni 2013 pukul 19.40 WIB

menumbuhkan kedisiplinan anak. Untuk menumbuhkan kedisiplinan anak, strategi yang dilakukan untuk menumbuhkan semangat belajar adalah memberikan *reward* kepada anak, memberikan motivasi belajar, memberikan semangat, memberikan sesuatu yang disukai anak misal seperti makanan atau barang kesukaan dan menuruti kemauan anak.

Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Kalimah memiliki jawaban yang berbeda, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Strategi yang dilakukan Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Kalimah adalah dengan mengapresiasi anak ketika anak mampu mencapai prestasi dalam bidangnya tanpa harus membanding-bandingkan anak satu dengan anak yang lainnya agar anak tidak merasa berkecil hati dan tetap mau belajar mengejar apa yang ingin dicapai dan memberikan janji untuk pergi jalan-jalan ke rumah neneknya, melihat kidang dan beli makanan kesukaan anak.⁴⁴ Hal tersebut dilakukan agar anak menumbuhkan motivasi serta kedisiplinan dalam belajar dirumah, sebab anak sudah melakukan yang terbaik maka orang tua mengapresiasi anak sehingga anak semakin semangat untuk terus meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan semangat yang dilakukan orang tua karir terhadap belajar anak dirumah adalah memberikan reward kepada anak, memberikan motivasi belajar, memberikan semangat, memberikan sesuatu yang disukai anak misal seperti makanan atau barang kesukaan, menuruti kemauan anak dan tidak membandingkan antara anak.

2. Hasil Penelitian Tentang Kendala yang Di hadapi Orang Tua Karir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Belajar Pada Ssiswa Kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon

a. Kendala pada orang tua karir saat mendampingi anak belajar di rumah

Kendala yang dialami oleh orang tua karir dalam mendampingi anak belajar di rumah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pola belajar yang tidak teratur, kurangnya disiplin dan motivasi dalam belajar, kesulitan

⁴⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Abdul Ghofur Pada Tanggal 2 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

dalam mempertahankan konsentrasi, kurangnya pengaturan waktu yang baik, dan kurangnya waktu istirahat yang cukup. Hal ini terungkap dalam pengalaman orang tua karir dalam mendampingi anak-anak mereka dalam proses pembelajaran di rumah. Mereka menghadapi tantangan dalam meningkatkan kedisiplinan anak dalam belajar di rumah.

Setelah dilakukan wawancara dan observasi, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua karir saat mendampingi anak belajar di rumah. Berikut adalah hasil temuan tersebut:

- 1) Ibu Sunandri
“Ada, kendalanya terdapat pada materi dan waktu yang kurang mencukupi”.⁴⁵
- 2) Bapak Nur Wahid
“Ada, kendalanya waktu, mood anak, dan kalau saya sudah capek kerja biasanya tidak sempat mendampingi anak belajar”.⁴⁶
- 3) Ibu Sri Yanti
“Ada, kalau anak ingin cepat-cepat selesai belajar dan anak main hp”.⁴⁷
- 4) Bapak Ali Khasan
“Kalau saya sebagai orang tua biasanya kendalanya lebih ke diri saya sendiri capek kerja, ngantuk dan kalau ke anak ya kendalanya anak sering main hp”.⁴⁸
- 5) Ibu Fikmawati
“Ada, kalau anak sudah mengantuk, capek atau lebih memilih bermain”.⁴⁹
- 6) Bapak Supahadi
“Kendalanya kalau anak minta sesuatu tidak dituruti terkadang ngambek tidak mau belajar”.⁵⁰

⁴⁵ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sunandri pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

⁴⁶ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.30 WIB

⁴⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Yanti pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

⁴⁸ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Ali Khasan pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.00 WIB

⁴⁹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Fikmawati pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.00 WIB

⁵⁰ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Supahadi pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.40 WIB

7) Ibu Sri Wahyuni

“Ada, kendalanya jika anak sudah terlalu capek saat belajar anak tertidur ditengah-tengah belajarnya, lalu jika kami sekeluarga ada acara di luar jadi kami tidak bisa mendampingi anak belajar di rumah”.⁵¹

8) Bapak Muhammad Shofiun

“Kendalanya saat anak belum mampu menerima penjelasan dari kita saat menemaninya belajar”.⁵²

9) Ibu Siti Nur Kalimah

“Tidak, karena saya dan abi nya bekerjasama mengatur waktu untuk mendampingi anak belajar”.⁵³

10) Bapak Abdul Ghofur

“Ada, karena saya tidak terlalu paham dengan materi pembelajaran anak yang semakin susah”.⁵⁴

Kendala yang dialami setiap orang tua terhadap anak anaknya berbeda. Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari mengalami kendala yaitu materi pembelajaran dan waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah yang kurang mencukupi. Sumber materi pembelajaran yang terbatas sehingga hal ini menjadi kendala bagi Ibu Sundari. Selain itu, kondisi anak yang moodnya berubah, waktu yang diberikan orang tua terbatas, Bapak Nur Wahid terkadang tidak sempat mendampingi anak belajar dirumah karena lelah saat pulang kerja dan didampingi oleh Ibu Sundari. Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti menjelaskan bahwa kendala yang dialaminya adalah anak yang ingin cepat selesai belajar dan ingin bermain handphone. Selain itu, Bapak Ali Khasan mengalami kendala terhadap dirinya sendiri yaitu lelah saat pulang bekerja sehingga tidak sempat menemani anak belajar dirumah dan anak yang lebih sering main hp. Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati mengalami kendala anak yang mengantuk, capek dan lebih menyukai bermain dibandingkan harus belajar.

⁵¹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Wahyuni pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

⁵² Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Muhammad Shofirin pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

⁵³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Siti Nur Kalimah pada tanggal 2 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

⁵⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Abdul Ghofur pada tanggal 2 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni mengalami kendala anak yang sudah terlalu lelah terkadang tertidur saat belajar sedang berlangsung, apabila ada acara keluarga tidak bisa mendampingi anak belajar dirumah, anak yang belum menerima materi pembelajaran sehingga harus dijelaskan lebih dari satu kali. Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Kalimah tidak mengalami kendala saat mendampingi anak belajar dirumah, menurutnya kerja sama ayah dan ibu diperlukan agar dapat mendampingi anak, mengatur waktu yang baik sehingga tidak adanya kendala untuk mendampingi anak belajar namun Bapak Abdul Ghofur mengalami kendala seperti yang tidak terlalu paham dengan materi pembelajaran anak yang semakin sulit. Hal ini disebabkan perkembangan zaman, pergantian kurikulum sehingga terjadinya culture shock pada materi pembelajaran saat ini.

b. Kendala orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar di rumah

Sikap disiplin merupakan sebuah proses dari hasil perjalanan waktu ketika sesuatu, untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dalam belajar, diperlukan sikap disiplin. Sikap disiplin ini penting agar anak dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai dengan keinginannya. Namun, jika terdapat kendala, tujuan adanya disiplin dalam belajar dirumah juga tidak akan terwujud.

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar dirumah adanya pengaruh handphone atau gadget yang mengganggu belajar sehingga menjadi malas untuk belajar hal ini sejalan dengan hasil wawancara dan observasi oleh Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari⁵⁵ Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti⁵⁶ yang mengemukakan bahwa kendala yang dihadapi adalah pengaruh gadget atau handphone sehingga anak malas belajar. dan Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati mengemukakan kendala yang dihadapi adalah waktu serta mood anak yang berubah saat belajar dan belum menguasai

⁵⁵ Hasil Wawancara dan Observasi oleh Ibu Sundari pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

⁵⁶ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Yanti pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

materi yang diajarkan anak di sekolah. Bapak Muhammad Shofirun dan Ibu Sri Wahyuni⁵⁷ mengalami kendala anak yang susah diatur saat belajar sehingga kedisiplinan anak belajar dirumah tidak diterapkan. Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Kalimah⁵⁸ memiliki kendala ketika orang tua tidak ada waktu, lelah sehingga tidak mendampingi anak belajar dirumah dan anak yang sudah tertidur sebelum belajar.

c. Kendala waktu dalam mendampingi anak belajar di rumah

Orang tua yang memiliki pekerjaan memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka serta memenuhi kebutuhan keluarga. Mereka perlu mengatur waktu antara bekerja, mendampingi anak dalam belajar, dan mengurus rumah tangga. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat memperoleh fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Data yang diperoleh peneliti terkait kendala waktu orang tua karir dalam waktu mendampingi anak belajar dirumah adalah sebagai berikut:

1) Ibu Sundari

“Ada, ketika saya sudah capek mengurus pekerjaan rumah saya tidak sempat mendampingi anak belajar”⁵⁹

2) Bapak Nur Wahid

“Ada, kendalanya ya kalau saya masuk shift siang atau malam biasanya tidak bisa mendampingi anak belajar dan tidak bisa melihat langsung anak mau belajar atau tidak”⁶⁰

3) Ibu Sri Yanti

“Ada, kendalanya terdapat pada mata pelajaran yang berbeda dari zaman dulu”⁶¹

⁵⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Wahyuni pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

⁵⁸ Hasil dan Wawancara dan Observasi dengan Bapak Abdul Ghofur pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sundari pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

⁶⁰ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

⁶¹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Yanti pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

- 4) Bapak Ali Khasan
“Tidak ada”⁶²
- 5) Ibu Fikmawati
“Ada, kalau orang tua sedang melakukan pekerjaan rumah atau saat ada acara di luar rumah”⁶³
- 6) Bapak Supahadi
“Ada, kadang saya sudah malas karena terlalu capek bekerja dan lembur sampai malam hari”⁶⁴
- 7) Ibu Sri Wahyuni
“Ada, saat tiba-tiba saya ada acara di luar dan saat adiknya sedang rewel”⁶⁵
- 8) Bapak Muhammad Shofirin
“Ada, kalau saya sedang bekerja shift siang atau malam, kalau saya ada acara di luar”⁶⁶
- 9) Ibu Siti Nur Kalimah
“Ada, tapi kita mensiasatinya dengan memilih waktu yang baik sesuai dengan mood atau perasaan anak”⁶⁷
- 10) Bapak Abdul Ghofur
“Ada, kalau saya sedang lembur kerja biasanya tidak bisa mendampingi anak belajar di rumah”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan sepuluh orang tua karir, didapat data bahwa kendala yang dihadapi adalah waktu yang lebih banyak terpakai untuk bekerja, ketika sudah sampai rumah orang tua sudah lelah karena sebelumnya bekerja sehingga waktu mendampingi anak belajar dirumah terkadang terlewat dan mood anak yang selalu berubah ubah.

⁶² Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Ali Khasan pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.00 WIB

⁶³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Fikmawati pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 17.00 WIB

⁶⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Supahadi pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.40 WIB

⁶⁵ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Wahyuni pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

⁶⁶ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Muhammad Shofirin pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.30 WIB

⁶⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Siti Nur Kalimah pada tanggal 2 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

⁶⁸ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Abdul Ghofur pada tanggal 2 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

d. Kendala pemahaman materi dan cara mengatasinya

Kendala umum yang dihadapi anak adalah terkait dengan materi pembelajaran. Seiring perkembangan zaman, tentu saja ilmu pengetahuan berkembang dan berbeda dari zaman orang tua terdahulu. Ibu Suandari dan 9 orang tua karir lainnya merasakan kurikulum yang sangat berbeda dari zaman dahulu. Cara mengatasi materi pembelajaran yang tidak diketahui oleh orang tua murid adalah dengan menggunakan teknologi google untuk membantu orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah⁶⁹. Selain melalui google, sumber pembelajaran yang dapat membantu orang tua dalam mendampingi anak adalah buku dari sekolah serta LKS⁷⁰. Hal ini dapat membantu orang tua jika tidak paham menggunakan teknologi seperti google.

e. Solusi dari kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar

Disiplin dapat diartikan sebagai sikap yang menunjukkan perilaku yang teratur dan patuh terhadap berbagai peraturan dan aturan yang telah ditetapkan. Orang tua karir dapat memberikan solusi kepada anak untuk menghadapi kendala belajar dirumah.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, Bapak Nur Wahid dan Ibu Suandari memberikan solusi agar anak meningkatkan kedisiplinan adalah handphone sementara disita oleh orang tua agar anak mau disiplin belajar.⁷¹ Ibu Sri Yanti dan Bapak Ali Khasan memiliki solusi yang sejalan terkait mengatasi kendala meningkatkan kedisiplinan anak belajar dirumah adalah Bersikap tegas ke anak serta memberikan reward yang bertujuan anak menjadi disiplin dalam belajar.⁷² Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati memberikan solusi terkait orang tua yang harus pintar mencari informasi tentang materi belajar anak .melalui internet dan memberikan objek terlebih dahulu dengan tujuan meningkatkan semangat

⁶⁹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Suandari pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Ghofur pada tanggal 2 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

⁷¹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.30 WIB

⁷² Hasil Wawancar dan Observasi dengan Ibu Sundari pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.00 WIB

belajar dan kedisiplinan anak seperti memberikan makanan kesukaan atau mainan kesukaan.⁷³ Ibu Sri Wahyuni dan Bapak Abdul Ghofur memberikan solusi yang sejalan terkait meningkatkan kedisiplinan belajar anak dirumah adalah memberi waktu untuk ana bermain setelah anak selesai belajar.⁷⁴ Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Siti Nur Khalimah berpendapat sejalan untuk solusi terkait meningkatkan anak belajar dirumah adalah memberikan wawasan kepada anak terkait manfaat yang didapat jika rajin belajar dan memberikan reward kepada anak.

f. Tutor Belajar Untuk Mendampingi Anak Belajar

Data yang didapat peneliti terkait tutor pendamping anak belajar dirumah adalah sebagian menjawab tidak karena orang tua membantu mendampingi anak, Ibu Suandari, Bapak Nur Wahid, Ibu Fikmawati, Bapak Supahadi, Ibu Sri Wahyuni, Bapak Muhammad Shofirin, Ibu Siti Nur Kalimah dan Bapak Abdul Ghofur memiliki pendapat yang sejalan terkait tidak memberikan tutor tambahan untuk membantu anak belajar dirumah. Ibu Sri Yanti dan Bapak Ali Khasan memiliki pendapat yang sejalan bahwa abak belajar dirumah diberikan tutor tambahan dan dalam kelompok.

C. ANALISIS DATA PENELITIAN

1. Analisis Tentang Keterlibatan Orang Tua Karir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 1 Gembal Kulon Kudus

Orang tua karir memiliki tanggung jawab yang lebih banyak, selain memberikan madrasah pertama bagi anak, orang tua karir juga memberikan nafkah dengan tujuan menghidupi keluarga, tuntutan ekonomi dan istri membantu kepala rumah tangga dalam mencari nafkah. Orang tua karir tentu membagi waktu dengan bekerja, mendampingi anak dan mengurus rumah tangga. Orang tua karir terus berupaya agar ikut andil dalam pertumbuhan anak. Selain di sekolah, anak juga mengulangi pelajaran yang sudah didapat di sekolah untuk belajar dirumah. Tujuan ini agar mendisiplinkan anak terkait kegiatan belajar anak dirumah. Berikut

⁷³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Supahadi pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.40 WIB

⁷⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Wahyuni pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

hasil keterlibatan orang tua karir dalam meningkatkan kedisiplinan anak belajar dirumah:

a. Bersikap Tegas

Pembentukan sikap disiplin dalam belajar, bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, melainkan sikap tersebut terbentuk diawali dengan adanya disiplin pada diri sendiri. Untuk meningkatkan kedisiplinan, Orang tua dengan pola asuh yang tegas dapat memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak dengan mengubah tingkah laku, memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai yang dianggap tepat supaya anak bisa berdisiplin, bersahabat dan dapat menghormati orang tua maupun teman sebayanya.⁷⁵ Orang tua bersikap tegas atau melaksanakan pengawasan yang ketat, untuk melatih dan mendidik disiplin pada anak supaya mereka dapat mengerti perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk.⁷⁶

Pembentukan sikap anak disiplin diawali dengan sesuatu hal yang terjadi adanya bimbingan terkait perilaku disiplin anak dan memberikan dorongan yang diawali dengan memberikan pengetahuan tentang anak terkait bagaimana mengubah perilaku menjadi disiplin dengan cara menghormati orang tua maupun teman sebayanya. Sikap tegas orang tua diperlukan agar anak memiliki sikap yang penurut, jika anak tersebut termasuk anak yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah maka dengan bersikap tegas akan memberikan dorongan kepada anak agar mendapat dorongan dan menjadikan sikap disiplin sebagai kebiasaan yang dijalani anak sehari-hari.

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, Ibu Sundari dan Bapak Nur Wahid menerapkan sikap tegas kepada anak. Menurut Ibu Suandari dan Bapak Nur Wahid, sikap tegas diperlukan agar anak mau meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dirumah.

b. Memberi reward kepada anak

Hadiah dapat digunakan sebagai motivasi untuk anak agar anak lebih giat dalam belajar, sebab hadiah atau yang disebut juga sebagai ganjaran atau *reward* merupakan alat untuk

⁷⁵ Sari, D. Y. (2021). Pola asuh orang tua dalam membentuk disiplin anak di masa pandemi. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 78-92.

⁷⁶ Sari, D. Y. (2021). Pola asuh orang tua dalam membentuk disiplin anak di masa pandemi. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 78-92.

mengapresiasi anak supaya dapat merasa senang dan dihargai kerja kerasnya dalam belajar ataupun melakukan sesuatu yang membuat orang tua bangga dengan hasil pekerjaan atau perbuatan dari anak.⁷⁷

Pemberian *reward* berdampak pada kedisiplinan anak.⁷⁸ *Reward* merupakan bentuk motivasi anak agar dapat bersikap disiplin. Anak akan menyetujui peraturan apabila mendapatkan ganjaran atau *reward*. Orang tua akan melakukan berbagai cara agar anak dapat bersikap disiplin belajar, salah satu cara yang dilakukan adalah menjanjikan anak mendapatkan hadiah apabila konsisten mengikuti peraturan dan mampu mempertahankan sikap disiplin. *Reward* yang didapatkan pun berbagai macam, seperti membelikan makanan kesukaan anak, membelikan barang favorit untuk anak dan menjanjikan mendantangi tempat wisata jika anak mampu menaati peraturan orang tua dan mampu bersikap disiplin belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, diketahui Bapak Ali Khasan dan Bapak Supahadi memberikan hadiah atau *reward* kepada anak agar dapat meningkatkan kedisiplinan dengan memberikan *reward*. Dengan begitu, anak menjadi termotivasi agar terus bersikap disiplin dalam belajar di rumah. Ibu Fikmawati juga berpendapat, apabila anak sudah melaksanakan kewajiban dan menaati kedisiplinan maka Ibu Fikmawati memberikan *reward* sebagai bentuk dari perjuangan anak yang dapat bersikap disiplin. Hadiah merupakan salah satu bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi. *Reward* dapat berfungsi memberikan dorongan bagi anak untuk memacu semangat untuk berkompetisi agar mendapatkan hadiah dari apa yang telah dilakukannya.⁷⁹

c. Peran Orang Tua mendampingi anak belajar di rumah

Pendampingan yang dilakukan orang tua saat pembelajaran dari rumah selain membantu anak belajar juga

⁷⁷ Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 66

⁷⁸ Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Analisis dampak pemberian *reward* and *punishment* bagi siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).

⁷⁹ Rosyid, A., & Wahyuni, S, "Metode *Reward* and *Punishment* sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah". *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, No.11 Vol.2 (20021), 137-157

dapat membangun komunikasi yang kuat antara orang tua dan anak. Komunikasi yang kuat antara orang tua dengan anak dapat membangun kreativitas anak dengan baik, baik melalui aktivitas, bercengkerama dan melakukan hal-hal yang bermanfaat bersama-sama.⁸⁰ Apabila orang tua kurang memerhatikan anak, anak cenderung kurang atau bahkan tidak mencapai hasil yang baik dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian, terutama saat anak belajar akan membuat anak lebih giat belajar sehingga hasil belajar yang didapatkan maksimal.⁸¹

Orang tua karir dapat meluangkan waktunya agar dapat mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran di rumah, sebab anak belum tentu dapat mengakses internet serta memahami materi dan juga tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Sehingga orang tua dituntut untuk hadir dalam mengawasi dan juga memberi arahan beserta perhatian terhadap anak.

Data yang didapat oleh peneliti melalui wawancara dan observasi, orang tua karir cenderung meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah adalah ketika jam pulang kerja yaitu waktu setelah magrib pada jam 18:00 – 19:00 atau waktu setelah sholat isya yaitu pukul 19:00 – 21:00. Waktu tersebut merupakan waktu yang pas bagi orang tua murid mendampingi anak belajar di rumah karena selain orang tua yang bekerja, beberapa anak memiliki aktivitas lain saat sesudah pulang sekolah atau sore harinya.

d. Memberikan Motivasi

Orang tua merupakan tempat pertama bagi anak untuk menerima pendidikan atau sekolah. Dari segi pendidikan, orang tua merupakan salah satu sekolah informal. Oleh karena itu, sebagai siswa, orang tua sebenarnya memiliki kontribusi dan kontribusi penting terhadap motivasi belajar anaknya.⁸² Dukungan orang tua dapat berupa dukungan spiritual berupa

⁸⁰ Iftitah, Selfi Lailiyatul dan Anawaty, Mardiyana Faridhatul. “Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19”. *JCE4* (2020), 71-81

⁸¹ Nuratika, S., & Ridha, U, “Peran Orang Tua Mendampingi Anak Belajar di Rumah Saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, No.1 Vol.2 (2021), 193-200

⁸² Nadhifah, I., Kanzunudin, M., & Khamdun, K, “Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak”, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol. 7 No. 1 (2021), 91-96

perhatian terhadap pemuasan kebutuhan psikologis, antara lain kasih sayang, teladan, bimbingan dan arahan, dorongan, semangat, motivasi, dan penanaman rasa percaya diri. pertumbuhan dan perkembangan. Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kea rah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan sangat bersungguh-sungguh ketika belajar karena mereka mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai nilai yang baik. Disiplin berkaitan erat dengan motivasi, salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan disiplin adalah pemahaman tentang diri dan juga motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri yang ada di peserta didik.

Data yang didapat peneliti melalui wawancara dan observasi, orang tua karir memberikan motivasi untuk meningkatkan disiplin anak dalam belajar dirumah. Pemberian motivasi selain dengan cara memberikan semangat kepada anak dan afirmasi positif, orang tua juga memberikan contoh pada kehidupan nyata, seperti yang dilakukan Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni yang memberikan contoh nyata kepada anaknya melalui sholat 5 waktu secara tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari meningkatkan kedisiplinan anak dengan bersikap tegas kepada anak dan menjanjikan reward kepada anak, diharapkan dengan adanya reward anak dapat memotivasi dirinya untuk meningkatkan kedisiplinan karena jika menuruti itu anak akan mendapat hadiah. Menurut Bapak Muhammad Shofirin dan Ibu Sri Wahyuni hal tersebut dilakukan agar membentuk motivasi anak melalui kebiasaan baik yang dicontohkan oleh orang tuanya.⁸³ Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati meningkatkan kedisiplinan anak dengan cara memberikan motivasi pada kehidupan nyata, sebagai contoh apabila masih banyak anak-anak diluar yang belum beruntung, kehidupan anak-anak diluar yang tidak bisa belajar dan tidak bisa sekolah. Jika nanti anak rajin belajar orang tua akan bangga dan senang.⁸⁴

⁸³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Wahyuni pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 14.00 WIB

⁸⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Supahadi pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.40 WIB

2. Analisis Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Karir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Belajar Pada Siswa Kelas VI Di SDN 1 Ngembal Kulon

a. Anak lebih senang bermain *gadget*

Gadget yang selalu diakses anak sedikit atau banyak akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan berpikir dan perilaku anak, anak akan bertindak dengan demikian sebagaimana pengaruh gadget dalam menumbuhkan minat belajar anak serta pengaruhnya terhadap sikap disiplin siswa. Apabila tanpa pengawasan, anak akan terus menerus bermain gadget tanpa batasan waktu sehingga melupakan waktu untuk belajar.

Data yang didapat peneliti dari hasil wawancara serta observasi mengungkapkan bahwa orang tua karir yang mendampingi anak belajar dirumah memiliki kendala yaitu anak kecanduan handphone. Penggunaan *gadget* secara berlebihan pada anak dapat mengganggu proses belajarnya. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan otak, keterampilan, dan prestasi akademik anak secara negatif. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membatasi waktu penggunaan *gadget* dan selalu mengawasi anak-anak saat menggunakan *gadget*.⁸⁵ Hal yang dirasakan Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti, ketika anak sudah kecanduan bermain *gadget*. Anak sering lupa waktu dan malas untuk belajar.⁸⁶ Hal yang sama dialami oleh Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari, pengaruh handphone atau gadget yang menjadi faktor utama anak untuk malas belajar. Anak kalau sudah main handphone biasanya malas belajar.⁸⁷ Anak-anak seringkali menggunakan *gadget* karena orang tua mereka sibuk dengan pekerjaan dan kurang mengawasi saat anak-anak bermain *gadget*. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membatasi waktu penggunaan *gadget* dan selalu mengawasi anak-anak saat menggunakan *gadget*.

b. Waktu mendampingi anak belajar dirumah

Peran orang tua memiliki signifikansi yang besar dalam membimbing proses belajar anak di rumah. Orang tua perlu

⁸⁵ Kurniawati D, "Pengaruh penggunaan gadget terhadap prestasi siswa. *Edukatif*", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No.2 Vol.1 (2020), 78-84.

⁸⁶ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Ibu Sri Yanti pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 15.30 WIB

⁸⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Bapak Nur Wahid tanggal 1 Juni 2023 pukul 19.30 WIB

berupaya maksimal dalam memberikan bimbingan kepada anak selama kegiatan belajar di rumah.⁸⁸ Dengan kerjasama dari semua pihak, termasuk orang tua dan guru, setiap orang dapat menjadi pendidik dan peserta didik yang sukses saat belajar dari rumah, meskipun terkendala oleh keterbatasan waktu.⁸⁹ Sebagai orang tua karir, orang tua selalu mengupayakan yang terbaik untuk anaknya baik pemenuhan ekonomi rumah tangga, pemenuhan kasih sayang terhadap anak dan keluarga. Namun, hal ini menyebabkan timbulnya hambatan bagi orang tua karir siswa kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Kudus. Data yang didapat, orang tua karir terkadang tidak sempat mendampingi anak belajar dirumah akibat lelah bekerja dan lembur bekerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, rata-rata orang tua karir yang mendampingi anak belajar dirumah dengan estimasi waktu 1-2 jam saja setiap harinya. Berikut adalah pembagian jam mendampingi anak belajar berdasarkan hasil wawancara dan observasi:

- 1) Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari
Bapak Nur Wahid dan Ibu Suandari mendampingi anak belajar pada pukul 19:30 – 20:30 dengan waktu mendampingi anak belajar selama 1 jam.
- 2) Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti
Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti mendampingi anak belajar dirumah pada pukul 18:00 – 19:30 dengan estimasi waktu mendampingi anak belajar dirumah selama 1^{1/2} jam.
- 3) Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati
Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati mendampingi anak belajar pada pukul 18:30 – 20:30 dengan estimasi waktu mendampingi anak belajar selama 2 jam.
- 4) Bapak Muhammad Shofirun dan Ibu Sri Wahyuni
Bapak Muhammad Shofirun dan Ibu Sri Wahyuni mendampingi anak belajar pada pukul 19:30-20:30 dengan estimasi waktu mendampingi anak belajar dirumah selama 1 jam.

⁸⁸ Irhamna, “Analisis Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu”, Pembelajaran Alquran Hadis di Man Pagar Alam (2016), 57-65.

⁸⁹ Subarto, “Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19”, Universitas Pamulang, (2020), 10

- 5) Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah
Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah mendampingi anak belajar pada pukul 18:30 – 20:30 dengan estimasi waktu mendampingi anak belajar selama 2 jam.

Sesuai dengan hasil wawancara serta observasi, rata-rata orang tua karir mendampingi anak belajar di rumah dengan estimasi waktu 1-2 jam dimulai pada pukul 18:00-20:30, hal tersebut dikarenakan orang tua karir yang memiliki kesibukan serta waktu tersebut merupakan waktu yang pas bagi orang tua karir untuk mendampingi anak belajar di rumah.

c. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua

Untuk mencapai kesuksesan pendidikan di rumah, penting bagi orang tua untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru agar mereka dapat mengajarkannya kepada anak dengan efektif. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat terhadap materi tersebut menjadi kunci bagi orang tua dalam membantu anak belajar di rumah secara efektif.⁹⁰ Istilah kendala pedagogi digunakan untuk merujuk pada kendala yang muncul akibat wawasan dari orangtua yang kurang. Kendala tersebut meliputi ketidakpernahannya mengikuti pelatihan, kurangnya pengalaman, dan kurangnya pendampingan.⁹¹

Seiring dengan perkembangan zaman, maka semakin berkembang ilmu pengetahuan. Teori pada pembelajaran yang semakin sulit mengakibatkan orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi anak belajar di rumah dikarenakan materi yang sangat berbeda dibandingkan dengan zaman dahulu. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi Ibu Sundari dan Bapak Nur Wahid, Bapak Ali Khasan dan Ibu Sri Yanti, Bapak Supahadi dan Ibu Fikmawati, Bapak Muhammad Sofirun dan Ibu Sri Wahyuni, dan Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Siti Nur Khalimah merasa bahwa materi pembelajaran saat ini sangat sulit akibat kurikulum yang berubah.

⁹⁰ Wulandari, Y. N., “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah”. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan* (2021), 12

⁹¹ Muhdi & Nurkolis, “Keefektifan Kebijakan E- Learning Berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2020), 5

Solusi yang diterapkan orang tua ketika menghadapi materi yang sulit adalah dengan mencari di google dan membaca buku sebagai referensi orang tua. Seperti yang dilakukan Bapak Nur Wahid dan Ibu Sundari adalah dengan browsing di google terkait materi yang sulit dipahami.

3. Analisis Bagaimana Orang Tua Karir mengatur waktu untuk Kedisiplinan Anak Belajar Pada Siswa Kelas VI Di SDN 1 Ngembal Kulon

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.⁹² Kedisiplinan anak belajar dirumah terbentuk karena Peran orang tua sebagai salah satu faktor terpenting dalam menjaga stabilitas pendidikan anak dan juga kesehatan masyarakat, karena keluarga sebagai pintu pertama pendidikan informal dimulai.⁹³ Menurut pendapat Verulyin, terdapat dua tugas dan panggilan yang diemban oleh orang tua karir yaitu Mengurus keperluan material anak dan Menciptakan suasana rumah (home) bagi anak. Sebagai orang tua karir tentu saja waktu harus terbagi antara mengurus rumah tangga, memberikan pendampingan terhadap anak serta pekerjaan harus dapat saling berjalan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Munjiat, bahwa orang tua karir mengatur waktu sebagai berikut:

- 1) Manajemen waktu; mengatur waktu kerja dan waktu mendidik anak.
- 7) Sesekali mengajak anak untuk berdiskusi tentang masalah yang dialami dalam melakukan pembelajaran,
- 8) Sebagai role model anak, kerjakan hal-hal baik didepan anak.
- 9) Dampingi anak ketika belajar dirumah
- 10) Agar tidak jenuh, lakukan hal positif bersama anak, seperti memelihara burung, menanam pohon, olahraga Bersama dan lain lain
- 11) Doakan anak terutama setelah melakukan ibadah shalat.⁹⁴

⁹² Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.

⁹³ Mardiani, D. P. (2021). Pengaruh peran orang tua terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar anak sebagai dampak wabah covid-19. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 109-144.

⁹⁴ Munjiat, S. M. (2020). Analisis Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dimasa Pandemi. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(2), 230-242.

Teori tersebut sejalan dengan hasil wawancara kepada 10 orang tua murid terkait orang tua karir pada Siswa Kelas VI Di SDN 1 Ngembal Kulon, bahwa mengatur waktu untuk kedisiplinan anak belajar dengan manajemen waktu agar dapat mengatur waktu kerja serta waktu mendampingi anak belajar dirumah.

Analisis orang tua karir

Orang tua karir merujuk pada orang tua yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka. Selain mendidik, orang tua juga memiliki kewajiban untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga, sehingga anak-anak dapat memperoleh fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sedangkan orang tua non karir adalah orang tua yang memiliki pekerjaan tidak tetap di luar rumah atau hanya mengurus pekerjaan rumah tangganya.⁹⁵ Berdasarkan teori tersebut orang tua karir dan orang tua non karir

Terdapat perbedaan antara orang tua karir dengan orang tua non karir

Orang Tua Karir	Orang Tua Non Karir

⁹⁵ Hendra, J. R. (2018). Kajian perspektif gender pada pola asuh orang tua bagi perkembangan anak di Desa Batu Merah Kota Ambon. *FIKRATUNA: Jurnal Pendidikan & Pemikiran Islam*, 7(2).)